

INTISARI

Latar Belakang: RSUD Mas Amsyar Kasongan merupakan salah satu rumah sakit di Provinsi Kalimantan Tengah yang baru mulai menerapkan SIMRS. Berdasarkan pengamatan awal dengan penanggung jawab SIMRS RSUD Mas Amsyar Kasongan masih terdapat kendala terkait niat menggunakan dan penggunaan SIMRS. Maka berdasarkan beberapa hal diatas peneliti tertarik untuk melihat penerimaan petugas medis di Unit Rawat Inap terhadap SIMRS di RSUD Mas Amsyar Kasongan, selain itu juga sejak penerapannya belum pernah dilakukan evaluasi secara mendalam terhadap pengguna di unit rawat inap oleh pihak manajemen rumah sakit.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerimaan petugas pada unit Rawat Inap terhadap penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS) dengan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) di RSUD Mas Amsyar Kasongan.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif non eksperimental dengan desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dan subyek penelitian sebanyak 77 responden untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Teknik analisis data yang digunakan dengan *three box method*, SEM-PLS dan IPMA.

Hasil: Hasil analisis menggunakan teknik *three box method* bahwa dari seluruh variable yang diteliti bahwa penerimaan petugas unit rawat inap RSUD Mas Amsyar Kasongan terhadap SIMRS berada dalam kategori baik. Dan berdasarkan analisis SEM-PLS menunjukan faktor *performance expectancy* dengan *P-value* 0,145 dan *effort expectancy* dengan *P-value* 0,254 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat menggunakan SIMRS (*behavioral intention*) akan tetapi faktor *social influence* dengan *P-value* 0.018 dan *self efficacy* dengan *P-value* 0.025 berpengaruh secara signifikan terhadap niat menggunakan SIMRS (*behavioral intention*) sedangkan pada penggunaan SIMRS (*Use Behaviour*) dipengaruhi secara signifikan oleh *facilitating condition* dengan *P-value* 0,024, temuan lainnya menunjukan jika *self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *effort expectancy* dengan *P-value* 0.000 namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan SIMRS (*Use Behaviour*) dengan *P-value* 0,148. Niat menggunakan SIMRS (*behavioral intention*) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan SIMRS (*Use Behaviour*) dengan *P-value* 0.000. Pada analisis variabel moderasi menunjukan bahwa Umur (age) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap seluruh variable penelitian.

Kesimpulan: Secara keseluruhan penerimaan SIMRS di unit Rawat Inap RSUD Mas Amsyar Kasongan masuk dalam kategori baik. Namun masih diperlukan upaya mempertahankan dan meningkatkan penerimaan dan penggunaan SIMRS secara berkelanjutan di RSUD Mas Amsyar Kasongan, berdasarkan hal tersebut dengan menggunakan analisis IPMA maka menghasilkan beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan manajemen rumah sakit, yakni mengadakan kegiatan pelatihan SIMRS rutin, penambahan SDM IT, serta legitimasi kebijakan terkait SIMRS termasuk mekanisme *reward and punishment*.

Keywords: SIMRS, UTAUT, Penerimaan

ABSTRACT

Background: RSUD Mas Amsyar Kasongan is one of the hospitals in Central Kalimantan Province which has just started implementing SIMRS. Based on observations from the person in charge of SIMRS at RSUD Mas Amsyar Kasongan, there are still obstacles related to the intention use and use of SIMRS. So based on some of the things above, researchers are interested in seeing the acceptance of medical officers in the Inpatient Unit for SIMRS at the Mas Amsyar Kasongan Hospital, besides that since its implementation there has never been an in-depth evaluation of users in the inpatient unit by the hospital management.

Objective: This study aims to determine the description of the acceptance of officers in the Inpatient unit to the application of the Hospital Information System (SIMRS) with the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) method at Mas Amsyar Kasongan Hospital.

Method: The research method used is quantitative non-experimental with the study design used in this study is cross sectional with data collection using a questionnaire with a Likert scale. research subject 77 respondent and data analysis technique used is three box method, SEM-PLS and IPMA.

Results: The results of the analysis using the three box method showed that of all the variables studied, the acceptance of the inpatient unit at the Mas Amsyar Kasongan Hospital for SIMRS was in the good category. And based on the SEM-PLS analysis, the performance expectancy factor (P-value 0.145) and effort expectancy (P-value 0.254) did not significantly affect the behavioral intention SIMRS but the social influence factor (P-value 0.018) and self-efficacy (P-value 0.025) significantly affects behavioral intention SIMRS while the use behaviour SIMRS is significantly influenced by facilitating conditions (P-value 0.024), other findings show that self-efficacy has a significant effect on effort expectancy (P-value 0.00) but does not significantly affect the use behaviour SIMRS (P-value 0.148). Behavioral intention SIMRS has a significant effect use behaviour SIMRS (P-value 0.000). The moderating variable analysis shows that age does not significantly affect all research variables.

Conclusion: Overall SIMRS acceptance at the Inpatient unit of RSUD Mas Amsyar Kasongan is in the good category. However, efforts are still needed to maintain and increase the acceptance and use of SIMRS in a sustainable manner at Mas Amsyar Kasongan Hospital, based on this by using IPMA analysis, it produces several recommendations that hospital management can make, namely conducting routine SIMRS training activities, adding IT human resources, and legitimizing SIMRS-related policies include a reward and punishment mechanism.

Keywords: HIS, UTAUT, acceptance